

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis berjudul: **Konsep *Khauf* dan *Rajā'* Menurut Syekh Abū Ismā'il 'Abdullāh Al-Anṣārī Al-Harawī Dalam Meningkatkan Kualitas Spiritual**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dan diajukan pada Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten (UIN SMH Banten) yang mana skripsi ini sepenuhnya asli adalah hasil karya ilmiah penulis pribadi. Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah penulis sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila di waktu mendatang terbukti bahwa karya ilmiah ini bertentangan dengan pedoman penulisan ilmiah dan etika keilmuan, penulis memohon maaf yang amat sangat karena kurang telitinya penulis dalam penyusunan karya ilmiah ini, penulis sangat mengharapkan kritik saran dari pembaca semuanya dan penulis siap mendapatkan hukuman atau sanksi akademik sebagaimana peraturan yang berlaku.

Serang, 20 Maret 2023

JIDDAN FAHMIULLAH
NIM: 191310026

ABSTRAK

Nama: Jiddan Fahmiullah, NIM: 191310026, Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 2023 M/1444 H. Judul Skripsi **“Konsep *Khauf* dan *Rajā’* Menurut Syekh Abū Ismā’il ‘Abdullāh al-Anṣārī al-Harawī Dalam Meningkatkan Kualitas Spiritual”**

Manusia merupakan makhluk yang paling sempurna diantara makhluk lainnya yang Allah ciptakan namun, kesempurnaan ini bukan berarti manusia tidak memiliki kekurangan, salah satu bentuk kekurangan dari manusia ialah memiliki sifat *khauf* dan *rajā’*. Allah menciptakan manusia yang sempurna diantara makhluk lainnya dan sekaligus memberikan kedua sifat *khauf* dan *rajā’* sebagai tanda bahwa hakikat kesempurnaan itu hanyalah milik Sang Khalik Allah SWT, dengan kedua sifat itu manusia tidak bisa menyombongkan diri seperti iblis. Begitu pentingnya sifat *khauf* dan *rajā’* bagi manusia menjadikannya sebagai sifat naluri untuk bisa memilih terhadap siapa yang layak untuk *khauf* dan *rajā’* yang benar, maka dari itu penulis perlu mengkaji teori ini dari salah satu tokoh ulama salah yaitu Syekh Abū Ismā’il ‘Abdullāh al-Anṣārī al-Harawī.

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana konsep *khauf* dan *rajā’* menurut Syekh Abū Ismā’il ‘Abdullāh Al-Anṣārī Al-Harawī.? 2) Apa tujuan dan urgensinya *khauf* dan *rajā’* dalam meningkatkan kualitas spiritual? Penelitian ini bertujuan untuk: Untuk mengetahui bagaimana *khauf* dan *rajā’* dari sudut pandang Syekh Abū Ismā’il ‘Abdullāh al-Anṣārī al-Harawī. dalam meningkatkan kualitas spiritual dengan landasan al-Qur’an dan Hadis.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kepustakaan (Library Research) di mana dalam suatu riset menggunakan sumber pustaka untuk memperoleh data dan hanya menggunakan bahan-bahan pustaka tanpa melakukan riset lapangan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa apabila seorang hamba yang percaya terhadap Tuhan tentu akan menempatkan *khauf* dan *rajā’* hanya kepada Tuhan, karena percaya bahwa yang Maha Kuasa hanyalah Tuhan, dan ini merupakan *khauf* dan *rajā’* yang positif, yang memiliki nilai baik untuk kesehatan mental maupun batin. Namun akan sebaliknya jika *khauf* dan *rajā’* bukan selain dengan Tuhan, seperti takut terhadap bisnisnya yang khawatir bangkrut, takut kehilangan kekasihnya, takut kehilangan akun gamenya dan berbagai ketakutan lainnya maka, hal ini sudah dipastikan akan dapat menyebabkan mudah stres dan bisa jadi akan mengalami kesakitan pada jiwa.

Kata kunci: *Khauf* dan *Rajā’*, Abū Ismā’il al-Harawī.

ABSTRACT

Name: **Jiddan Fahmiulaah**, NIM: **191310026**, Department of Aqidah and Islamic Philosophy, Faculty of Ushuluddin and Adab, 2023 AD/1444 H. Thesis Title “**The Concept of Fear and Hope According to Syekh Abū Ismā'il 'Abdullāh al-Anṣārī al-Harawī in Improving Spiritual Quality**”

Humans are the most perfect creatures among other creatures that Allah created, however, this perfection does not mean that humans do not have flaws, one form of human deficiency is having the nature of fear and hope. Allah created humans who are perfect among other creatures and at the same time gives both fear and hope as a sign that the nature of perfection belongs only to the Creator of Allah SWT, with these two characteristics humans cannot boast like the devil. The importance of fear and hope for humans makes it an instinctive trait to be able to choose who to fear and to whom to hope for the right, therefore the author needs to study this theory from one of the wrong Islamic scholars, namely Syekh Abū Ismā'il 'Abdullāh al-Ansari al-Harawī.

Based on the background above, the formulation of the problem in this research is: 1) What is the concept of fear and hope according to Syekh Abū Ismā'il 'Abdullāh Al-Anṣārī Al-Harawī.? 2) What is the purpose and urgency of fear and hope in increasing spiritual quality? This study aims to: To find out how fear and hope are right from the perspective of Sheikh Abū Ismā'il 'Abdullāh al-Anṣārī al-Harawī. in improving spiritual quality on the basis of the Qur'an and Hadith.

In this study the authors used the library research method, which in a study used library sources to obtain data and only used library materials without conducting field research.

Based on the research that has been done, it can be concluded that if a servant who believes in God will certainly place fear and hope only in God, because he believes that the Almighty is only God, and these are positive fear and hope, which have good values. for mental and physical health. But it will be the other way around if fear and hope are not other than God, such as fear of their business being worried about going bankrupt, fear of losing their lover, fear of losing their game account and various other fears, then this will certainly cause stress easily and may experience pain. on the soul.

Keywords: fear and hope, Abū Ismā'il al-Harawī.

المستخلص

الاسم : جد فهمي الله، رقم القيد : ١٩١٣١٠٠٢٦، قسم العقيدة والفلسفة الإسلامية، ٢٠٢٣ م / ١٤٤٤ هـ.
عنوان الرسالة " مفهوم الخوف والرجاء عند الشيخ أبو إسماعيل عبد الله الأنصاري الهروي في تحسين الجودة
الروحية"

البشر أكمل المخلوقات من بين المخلوقات الأخرى التي خلقها الله ، ولكن هذا الكمال لا يعني أن البشر ليس لديهم عيوب ، أحد أشكال النقص في الإنسان هو امتلاك صفات الخوف والرجاء. لقد خلق الله البشر الذين كانوا كاملين من بين المخلوقات الأخرى، وفي نفس الوقت أعطى صفتي الخوف والرجاء كعلامة على أن طبيعة الكمال ملك لخالق الله سبحانه وتعالى ، وبجذبه الصفتان لا يمكن للإنسان التباهي به مثل الشيطان. . إن أهمية صفات الخوف والرجاء للبشر تجعلها صفة فطرية القدرة على اختيار من يستحق الخوف والرجاء الصحيحين ، لذلك يحتاج المؤلف إلى دراسة هذه النظرية من أحد علماء الإسلام الخطأ ، وهو: الشيخ أبو إسماعيل عبد الله الأنصاري الهروي.

بناءً على الخلفية أعلاه ، فإن صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي: (١) ما هو مفهوم الخوف والرجاء عند الشيخ أبو إسماعيل عبد الله الأنصاري الهروي؟ (٢) ما هو الغرض من الخوف والرجاء وإلحاحهما في تحسين الجودة الروحية؟ تهدف هذه الدراسة إلى: التعرف على كيفية الخوف والرجاء من وجهة نظر الشيخ أبو إسماعيل عبد الله الأنصار الهروي. في تحسين الجودة الروحية على أساس القرآن والحديث.

استخدم المؤلفون في هذه الدراسة أسلوب البحث في المكتبات ، والذي استخدم في إحدى الدراسات مصادر المكتبة للحصول على البيانات واستخدم فقط مواد المكتبة دون إجراء بحث ميداني.

وبناءً على البحث الذي تم إجراؤه ، يمكن الاستنتاج أنه إذا كان العبد الذي يؤمن بالله سيقوم بالتأكيد الخوف والرجاء بالله فقط ؛ لأنه يعتقد أن الله سبحانه وتعالى ، وهما الخوف والرجاء الإيجابيان. والتي لها قيم جيدة للصحة العقلية والجسدية. ولكن سيكون العكس إذا لم يكن الخوف والرجاء غير الله ، مثل الخوف من قلق عملهم من الإفلاس ، والخوف من فقدان حبيبهم ، والخوف من فقدان حساب اللعبة ، ومخاوف أخرى مختلفة ، فهذا بالتأكيد سوف يسبب التوتر بسهولة وقد يتعرض للألم على الروح.

كلمات مفتاحية: خوف والرجاء، أبو إسماعيل الهروي.



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Nomor : Nota Dinas

Lamp : -

Hal : **Ujian Skripsi a.n**
Jiddan Fahmiullah
NIM : 191310026

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan
Adab

UIN SMH Banten

Di –

Serang, 20 Maret 2023

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **Jiddan Fahmiullah, NIM: 191310026**, yang berjudul: **Konsep Khauf dan Rajā' Menurut Syekh Abū Ismā'il 'Abdullāh al-Anṣārī al-Harawī. Dalam Meningkatkan Kualitas Spiritual** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 20 Maret 2023

Pembimbing I

Dr. Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I
NIP. 19770817 200901 1 013

Pembimbing II

Hafidz Taqiyuddin, M.A.Hk.
NIP. 198605212018011001

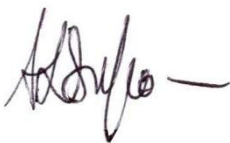
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQSAH
KONSEP *KHAUF* DAN *RAJĀ'* MENURUT SYEKH ABŪ ISMĀ'IL
'ABDULLĀH AL-ANṢĀRĪ AI-HARAWĪ DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS SPIRITUAL

Oleh:

JIDDAN FAHMIULLAH
NIM: 191310026

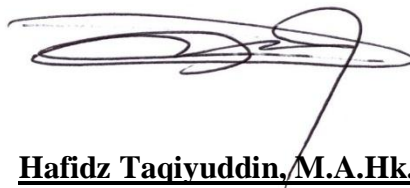
Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I
NIP. 19770817 200901 1 013

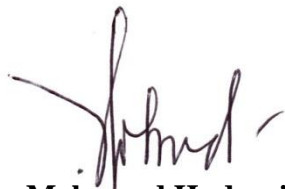
Pembimbing II



Hafidz Taqiyuddin, M.A.Hk.
NIP. 198605212018011001

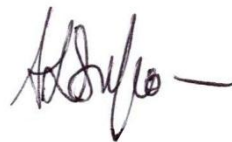
Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag.
NIP. 197109031999031007

Ketua Jurusan
Aqidah dan Filsafat Islam




Dr. Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I
NIP. 197708172009011013


LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi a.n Jiddan Fahmiullah, NIM :191310026, yang berjudul: **Konsep *Khauf* dan *Rajā'* Menurut Syekh Abū Ismā'il 'Abdullāh al-Anṣārī al-Harawī Dalam Meningkatkan Kualitas Spiritual**, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Jum'at tanggal 24 Maret 2023. Skripsi ini telah telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Maulana Hasanuddin Banten.

Ketua Merangkap Anggota,

Sekretaris Merangkap Anggota,



Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag.
NIP. 197109031999031007

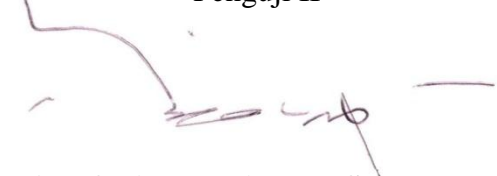

Verry Mardiyanto, M.A.
NIP. 199302092019031013

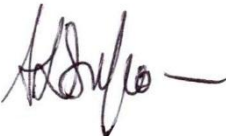
Anggota-Anggota,

Penguji I

Penguji II


Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M.A.
NIP. 197304201999031001
Pembimbing I


Dr. Ade fakih Kurniawan, S.Th.I., M.Ud.
NIP: 19831206 2006041003
Pembimbing II


Dr. Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I.
NIP. 197708172009011013


Hafidz Taqiyuddin, M.A. Hk.
NIP. 198605212018011001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tuaku, yang selalu ada untuk selalu memberikan doa dukungan dan mendorong dalam segala langkah kebaikan dan harapanku, begitu banyak kebahagiaan yang tersirat sehingga seumur hidup tidak akan pernah cukup untuk membalas semua jasanya. Alhamdulillah tak henti-hentinya aku selalu bersyukur atas nikmat yang Tuhan memberikan kemudahan, terimakasih telah menjadi orang tua yang sempurna yang sabarnya begitu luas dan begitu tulus. Terimakasih juga untuk orang-orang tersayang semua keluarga yang selalu memberikan semangat kepadaku untuk terus melangkah maju.

Tak ketinggalan pula untuk semua teman-temanku, tanpa inspirasi dan dukungan dari kalian yang selalu membersamaiku hingga sejauh ini, baik dari waktu dan tenaga yang telah diberikan akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk orang-orang terdekat yang selalu melimpahkan kebbaikannya untukku, dan yang selalu mendoakan kebaikan untukku, semoga Allah membalas dengan pahala kebaikan yang berlipat ganda. Aamiin.

MOTTO

أَجْمَلُ هَنْدَسَةٍ بِنَاءُ جِسْرِ مِنَ الْأَمَلِ فَوْقَ جِسْرِ مِنَ الْيَأْسِ

“Arsitektur terindah adalah membangun jembatan harapan di atas jembatan keputusan”.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Jiddan Fahmiullah, biasa dipanggil Ndan, Lahir di Serang, pada tanggal 18 Januari 2001, penulis tinggal tepatnya di Kp. Maruga Desa Sukadalem, Kecamatan Waringinkurung, Kab. Serang, Banten. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Penulis merupakan mahasiswa jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab. Sebelum menginjak bangku kuliah penulis disekolahkan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Bojong, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah (MTs dan MA) di Miftahun Najah Lamongan Islamic Boarding School di daerah Kec. Keramatwatu Desa Tonjong, di sana sambil mondok belajar ilmu agama selama 6 tahun, dan lulus Madrasah Aliyah pada tahun 2019 dan langsung melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) dengan Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab di Universitas Islam Negeri Maulana Hasanuddin Banten.

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahim

Alhamdulillah segala puji dan syukur semoga senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan kasih sayang-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Konsep Khauf dan Rajā’ Menurut Syekh Abū Ismā’il ‘Abdullāh al-Anṣārī al-Harawī Dalam Meningkatkan Kualitas Spiritual.”**

Shalawat serta salam semoga selalu terlimpah-curahkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikut-pengikutnya, dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya di hari kelak nanti.

Dalam kesempatan ini, ijinakan penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Bapak. **Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd.**, yang mana beliau adalah Rektor perguruan tinggi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak. **Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag.**, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
3. Bapak **Dr. Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I.**, selaku ketua jurusan Aqidah dan Filsafat Islam. Bapak **Hafidz Taqiyuddin, M.A. Hk.**, selaku sekretaris jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, sekaligus selaku pembimbing I dan II yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dari awal penulisan skripsi hingga selesai.

4. Bapak Bapak dan Ibu dosen jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat sehingga penulis dengan mudah bisa menyusun skripsi ini.
5. Kedua Orang tuaku terhebat yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan tinggi Strata 1, atas segala dukungan, doa dan jerih payahnya lah penulis dapat melangkah sejauh ini berkat merekalah yang menjadi motivasi penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat dan teman-teman seperjuangan AFI A angkatan 2019, yang telah kebersamai penulis dalam proses berjalannya penulisan skripsi
7. Penulis-penulis terdahulu yang telah menginspirasi keilmuan kepada penulis, sehingga penulis mendapatkan semangat untuk melanjutkan dan menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, semoga Allah membalas kebaikan kalian dengan pahala kebaikan yang berlipat ganda.

Namun tidak terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan hati yang lapang penulis membuka selebar-lebarnya pintu bagi pembaca yang ingin memberikan kritik dan saran demi perbaikan selanjutnya. Akhirnya penulis berharap semoga dari skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan segenap pihak yang membutuhkan.

Serang, 20 Maret 2023

Jiddan Fahmiullah
NIM: 191310026

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

Konsonan bahasa Arab (yang tulisannya Arab) ada yang dilambangkan dengan huruf-huruf, ada pula yang dilambangkan dengan tanda-tanda. Berikut ini daftar huruf Arab yang ditransliterasikan dengan huruf latin, diantaranya:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	S
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain ‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	M
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah ‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Berkaitan dengan vokal, antara vokal bahasa Arab dengan bahasa Indonesia sama saja, yang terdiri dari bentuk vokal tunggal dan rangkap.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab dilambangkan dengan tanda atau harakat, yang transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Harakat	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Harakat <i>Fathah</i>	a	A
ِ	Harakat <i>Kasrah</i>	i	I
ُ	Harakat <i>Dammah</i>	u	U

Contoh:

fataḥa = فَتَحَ

kutiba = كُتِبَ

naṣara = نَصَرَ

b) Vokal Rangkap

Dalam vokal rangkap yang berbahasa Arab, yang dilambangkan (gabung) antara harakat dan huruf transliterasinya, misalnya:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

Aina = أَيْنَ

Ḥalau = حَلَوْ

Naibun = نَيْبٌ

C. Maddah

Maddah bisa juga disebut “vokal panjang”, yang dilambangkan dengan harakat dan huruf transliterasinya (dengan) huruf dan tanda, misalnya:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	<i>fathah dan alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
وِ	<i>ḍammah dan ya</i>	ū	u dan garis di atas

D. Ta Marbuṭah

Ta Marbuṭah (ة) untuk transliterasinya dibagi menjadi dua, yaitu:

1). Ta marbuṭah hidup

Disebut ta marbuṭah hidup karena mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *ḍammah*, untuk transliterasinya adalah /t/.

Contoh: الْأَحْرَهُ خَيْرٌ

2). Ta marbuṭah mati

Disebut ta marbuṭah mati karena mendapat harakat *sukun* atau mati, karena di-*waqof*-kan. Untuk transliterasinya adalah /h/. Contoh: خَيْرٌ الْبَرِيَّةِ

3). Apabila terdapat suatu kata pada akhir dari ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “*al*” dan bacaan yang kedua tersebut terpisah, sehingga ta marbuṭah tersebut ditransliterasikan “*ha (h)*”, apabila disambung atau diteruskan (*waṣal*) maka ta marbuṭah tetap ditulis dengan tanda /t/.

E. Syaddah

Syaddah disebut juga dengan tasydīd, dilambangkan dengan tanda (ّ) pada tulisan Arab, namun jika ditransliterasikan dalam bahasa Indonesia tasydīd tersebut dilambangkan dengan huruf itu sendiri. Contoh:

وَالنَّهَارِ = wannahaḥari

F. Kata Sandang

Kata sandang apabila dalam tulisan Arab transliterasikan menjadi dua, yaitu kata sandang yang diikuti huruf qamariyyah dan diikuti huruf Syamsiyyah. Untuk ال Qomariyyah dialihkan menjadi huruf = *al*, sedangkan ال untuk *As-syamsiyyah* dilebur menjadi huruf sesudahnya, misal : وَالشَّمْسِ ditulis *wasy-syamsyi*.

G. Hamzah

Huruf Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Huruf Hamzah biasanya terletak di tengah atau di akhir suatu kata. Untuk yang letaknya di awal kata, tidak bisa dilambangkan dengan huruf Arab misalnya, *alif*.

H. Penulisan Kata

Pada penulisan kata, setiap kata baik itu *fi'il*, *ism*, maupun *huruf*, pada dasarnya ditulis secara terpisah (tidak sambung). Untuk kata-kata yang telah lazim (dalam bahasa Arab) dirangkaikan dengan kata lain, karena terdapat harakat atau huruf yang dihilangkan sehingga dalam transliterasinya penulisan kata tersebut dapat dilakukan dengan cara dipisah perkata dapat pula dirangkaikan.

Contoh: $\text{السلام عليكم ورحمة الله وبركاته} = \text{maka ditulis,}$
“Assalāmu’alaikumwarahmatullāhiwabarokātuh atau
Assalāmu’alaiikum warahmatullāh wabarokātuh

I. Huruf Kapital

Dalam transliterasi, huruf kapital sebagaimana digunakan juga dalam EYD meskipun dalam tulisan Arab, huruf kapital tetap tidak dikenal. Dalam EYD misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Namun apabila nama seseorang didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal pada nama tersebut dan bukan huruf awal kata sandang. Dan perlu diperhatikan, misalnya dalam penggunaan huruf kapital untuk “Allah” hanya berlaku apabila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian, apabila penulisan tersebut disambungkan dengan kata yang lain sehingga terdapat huruf atau harakat yang dihilangkan maka huruf kapital tidak perlu digunakan.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR ABSTRAK	ii
LEMBAR NOTA DINAS	v
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQSAH	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR ISI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Tinjauan Pustaka.....	13
F. Kerangka Teori.....	15
G. Metode Penelitian.....	19
H. Sistematika Penulisan.....	22
BAB II BIOGRAFI ABŪ ISMĀ'IL 'ABDULLĀH AL-ANŞĀRĪ AI HARAWĪ	
A. Biografi	25
B. Pemikiran	33
C. Karya-karya	45

BAB III	TINJAUAN UMUM <i>KHAUF</i> DAN <i>RAJĀ'</i>	
	A. Pengertian <i>Khauf</i>	51
	1. Definisi <i>khauf</i>	51
	2. <i>Khauf</i> menurut ulama salaf.....	54
	3. Macam-macam <i>khauf</i>	57
	B. Pengertian <i>Rajā'</i>	64
	1. Definisi <i>rajā'</i>	64
	2. <i>Rajā'</i> menurut para ulama	67
	3. Macam-macam <i>rajā'</i>	69
	C. Hakikat <i>Khauf</i> dan <i>Rajā'</i>	69
BAB IV	KONSEP <i>KHAUF</i> DAN <i>RAJĀ'</i> ABŪ ISMĀ'IL	
	'ABDULLĀH AL-ANṢĀRĪ AL-HARAWĪ DAN	
	ANALISISNYA	
	A. Konsep <i>Khauf</i> dan <i>Rajā'</i> Menurut Abū Ismā'il Al-Harawī .75	
	1. Konsep <i>khauf</i> Abū Ismā'il Al-Harawī.....	75
	2. Konsep <i>rajā'</i> Abū Ismā'il Al-Harawī.....	90
	B. Urgensi <i>Khauf</i> dan <i>Rajā'</i> Menurut Abū Ismā'il Al-Harawī	
	Dalam Meningkatkan Kualitas Spiritual	108
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	112
	B. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	118